

TUGAS AKHIR

**ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN, KESEHATAN,
KEAMANAN DAN LINGKUNGAN KERJA (K3L) PADA PROYEK
PEMBANGUNAN LABOR DAN KULIAH JURUSAN PKK
(FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN) UNIVERSITAS
NEGERI PADANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Pada
Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

Oleh :

NAMA : VHONY MITRAS SARI
NPM : 201001521110101



PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG

2024

LEMBAR PENGESAHAN INSTITUSI

TUGAS AKHIR

ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN, KESEHATAN, KEAMANAN DAN
LINGKUNGAN KERJA (K3L) PADA PROYEK PEMBANGUNAN LABOR
DAN KULIAH JURUSAN PKK (FAKULTAS PARIWISATA DAN
PERHOTELAN) UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Oleh :

NAMA : Vhony Mitras Sari
NPM 2010015211101



Disetujui Oleh :

Pembimbing

(Dr. Riki Adriadi, ST., MT)

Pt Dekan FTSP



(Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., MSc)

Ketua Prodi Teknik Sipil

(Indra Khaidir, S.T., M.Sc)

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

TUGAS AKHIR

ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN, KESEHATAN, KEAMANAN DAN
LINGKUNGAN KERJA (K3L) PADA PROYEK PEMBANGUNAN LABOR
DAN KULIAH JURUSAN PKK (FAKULTAS PARIWISATA DAN
PERHOTELAN) UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Oleh :

NAMA : Vhony Mitras Sari
NPM : 2010015211101



Disetujui Oleh :
Pembimbing

(Dr. Riki Adriadi, ST., MT)

Penguji I

(Indra Khaidir, S.T., M.Sc)

Penguji II

(Embun Sari Ayu, S.T., M.T)

**ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN, KESEHATAN,
KEAMANAN DAN LINGKUNGAN KERJA (K3L) PADA PROYEK
PEMBANGUNAN LABOR DAN KULIAH JURUSAN PKK
(FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN) UNIVERSITAS
NEGERI PADANG**

Vhony Mitras Sari¹⁾ Riki Adriadi²⁾

**Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Sipil dan Perencanaan,
Universitas Bung Hatta**

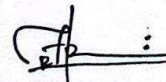
Email:¹⁾ mitrassarivonny09@gmail.com ²⁾ rikiadriadi@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis penerapan program keselamatan, Kesehatan, keamanan, dan lingkungan kerja (K3L) pada proyek Pembangunan labor dan kuliah jurusan PKK (Fakultas Pariwisata dan Perhotelan) di Universitas Bung Hatta. Metode penelitian ini melibatkan 39 responden dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Data dianalisis menggunakan skala Likert dan Analisis Deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proyek Pembangunan Labor dan Lokal Kuliah Jurusan PKK (FPP) Universitas Negeri Padang secara umum memiliki Tingkat penerapan K3L yang tinggi, dengan skor rata-rata 124.72 dari skala 1-6 dan TCR 94,53%. Faktor-faktor potensial penyebab kegagalan dalam penerapan K3L termasuk Kurang terpasangnya rambu/tanda/informasi mengenai proyek di sekitar lokasi proyek, menyebabkan skor rata-rata sebesar 3.92 dengan TCR 78,46% pada aspek Keselamatan Kerja, selain itu Kurangnya pemeriksaan kesehatan untuk karyawan sebelum dilakukan proyek dan pemeriksaan kesehatan berkala saat pelaksanaan proyek, dengan skor rata-rata 3.74 dan TCR 74,87% pada aspek Kesehatan Kerja dan Telah diberlakukan larangan merokok pada area terlarang untuk menghindari kebakaran, menghasilkan skor rata-rata 3.95 dan TCR 78,97% pada aspek Lingkungan Kerja.

**Kata Kunci: Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan Kerja
(K3L)**

Pembimbing



Dr. Riki Adriadi, ST., MT

**ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN, KESEHATAN,
KEAMANAN DAN LINGKUNGAN KERJA (K3L) PADA PROYEK
PEMBANGUNAN LABOR DAN KULIAH JURUSAN PKK
(FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN) UNIVERSITAS
NEGERI PADANG**

Vhony Mitras Sari¹⁾ Riki Adriadi²⁾

**Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Sipil dan Perencanaan,
Universitas Bung Hatta**

Email:¹⁾ mitrassarivonny09@gmail.com ²⁾ rikiadriadi@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

This research analyzes the implementation of safety, health, security and work environment (K3L) programs in workforce development projects and lectures majoring in PKK (Faculty of Tourism and Hospitality) at Bung Hatta University. This research method involved 39 respondents by collecting data through questionnaires. Data were analyzed using a Likert Scale and Descriptive Analysis. The research results show that the Padang State University PKK Department (FPP) Local Labor Development and Lectures project generally has a high level of K3L implementation, with an average score of 124.72 on a scale of 1-6 and a TCR of 94.53%. Factors that have the potential to cause failure in implementing K3L include lack of installation of signs/signs/information regarding the project around the project location, causing an average score of 3.92 with a TCR of 78.46% in the Work Safety aspect, in addition to a lack of health checks for employees previously carried out projects and carried out regular health checks during project implementation, with an average score of 3.74 and a TCR of 74.87% in the Occupational Health aspect and a smoking ban has been implemented in prohibited areas to avoid fires, resulting in an average score of 3.95 and a TCR of 78, 97% on the Work Environment aspect.

Keywords: Safety, Health, Security and Work Environment (K3L)

Pembimbing



Dr. Riki Adriadi, ST., MT

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Tugas Akhir dengan judul **“Analisis Penereapan Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan Kerja (K3L) Pada Proyek Pembangunan Labor dan Kuliah Jurusan PKK (Fakultas Pariwisata dan Perhotelan) Universitas Negeri Padang”** ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil Strata Satu Universitas Bung Hatta, Padang.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, Tugas Akhir ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Al Busyra Fuadi, ST., M.Sc, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
2. Bapak Indra Khaidir, ST, M.Sc, selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil.
3. Bapak Dr. Riki Adriadi, ST., MT, selaku Dosen Pembimbing I untuk Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan dan banyak memberikan masukan kepada penulis.
4. Seluruh Dosen pengajar dan staf karyawan Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Bung Hatta Padang yang telah mendidik dan membekali Penulis dengan berbagi ilmu pengetahuan yang berguna.
5. Kedua orang tua, Papa dan Mama yang telah memberikan doa dan kesempatan untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi dan selalu menjadi motivasiterbesar Penulis untuk segera menyelesaikan studi.
6. Partner spesial saya Briptu Reza Ramadani S.Pd terimakasih sebesar-besarnya atas dukungan serta bantuannya kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini dan terimakasih telah sabar dalam menghadapi penulis selama ini dan menjadi rumah pulang setelah keluarga saya.

7. Teman-teman seperjuangan saya yang telah memberikan ide dan masukan serta motivasi agar semangat dan membantu Penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan, bantuan dan kerjasamanya selama ini dalam menyusun Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa dengan segala keterbatasan pengetahuan, serta pengalaman, Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu dengan senang hati menerima saran dan kritik untuk menyempurnakan Tugas Akhir ini. Tidak ada sesuatu dapat Penulis berikan sebagai tanda terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan jasa baiknya, sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Semoga Allah memberikan rahmat dan pahala yang berlipat ganda atas kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada Penulis, Amin.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, berharap Tugas Akhir ini dapat menyumbangkan pengetahuan dan memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya Mahasiswa/i Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Bung Hatta Padang.

Padang, 01 Juli 2024

Vhonny Mitras Sari

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Batasan Masalah	4
1.5. Manfaat Penelitian	5
1.6. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
1.1. Proyek Kontruksi	8
2.2. Penyedia Jasa	9
2.3. Penerapan/Implementasi	10
2.4 Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan Kerja.....	11
2.5 Lingkungan Kerja	12
2.6 Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan Kerja	13
2.7 Pendekatan K3L.....	13
2.8 Dasar Hukum Keselamatan dan Kesehatan Kerja K3	14
2.9 Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (PUPR) No.10 Tahun 2023 Tentang SMKK.....	15
2.10 Peralatan K3	17
2.11 Alat Pelindung Diri (APD)	24
2.12 Rambu-rambu K3L	26
2.13 Penelitian Kualitatif	26
2.14 Penelitian Terdahulu	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Prosedur Penelitian	37
3.2 Lokasi Penelitian.....	38

3.3 Metode Pengumpulan Data.....	38
3.4 Sumber Data.....	39
3.5 Populasi dan Sampel	39
3.6 Rancangan Instrumen Kuesioner	41
3.7 Tahap Pengolahan Data	44
3.8 Skala Pengukuran Instrumen	45
3.9 Pengujian Instrumen	46
3.10 Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Umum Proyek.....	52
4.1.1 Gambaran Umum Proyek	52
4.2 Karakteristik Responden	54
4.3 Pengujian Instrumen Uji Validitas dan Reabilitas	57
4.4 Analisis Deskriptif	63
4.5 Analisis <i>Ranking</i>	74

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	77
5.2. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Data Umum	38
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	40
Tabel 3.3 Instrumen Kuesioner Pencapaian K3L	41
Tabel 3.4 Skor Pembobotan Jawaban	45
Tabel 3.5 Informasi Pakar	47
Tabel 3.6 Interval Skor Penilaian	50
Tabel 4.1 Data Umum Proyek	53
Tabel 4.2 Informas Responden Berdasarkan Usia	54
Tabel 4.3 Informasi Tingkat Pendidikan Responden	55
Tabel 4.4 Informasi Tingkat Pengalaman Kerja	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas	58
Tabel 4.6 Deskriptif Keselamatan Kerja	63
Tabel 4.7 Deskriptif Kesehatan Kerja	65
Tabel 4.8 Deskriptif Keamanan Kerja	66
Tabel 4.9 Deskriptif Peralatan dan Pakaian Kerja	68
Tabel 4.10 Deskriptif Lingkungan Kerja	69
Tabel 4.11 Deskriptif Pengawasan Kerja	70
Tabel 4.12 Deskriptif Penerapan K3L Keseluruhan	71
Tabel 4.13 Penyebab Kegagalan Dalam Penerapan K3L	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Safety Helmet Pada Proyek Konstruksi	17
Gambar 2.2 Safety Spectacles	19
Gambar 2.3 Safety Spectacles	19
Gambar 2.4 Masker Pelindung.....	20
Gambar 2.5 Pelindung Telinga (Ear Plug Dan Ear Muff).....	20
Gambar 2.6 Sarung Tangan.....	21
Gambar 2.7 Rompi Pelindung.....	22
Gambar 2.8 Tali Pengaman (Body Harness).....	23
Gambar 2.9 Sepatu Pelindung.....	24
Gambar 2.10 APD Lengkap.....	25
Gambar 2.11 APD Tidak Lengkap.....	25
Gambar 2.12 Rambu – Rambu K3L	26
Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi adalah serangkaian aktivitas yang dilaksanakan untuk mencapai suatu hasil berupa bangunan atau konstruksi dengan batas waktu, biaya, dan mutu yang telah ditentukan. Dalam pengerjaan proyek selain memperhatikan ketepatan waktu, mutu, dan biaya, perusahaan konstruksi perlu juga memperhatikan keselamatan,Keamanan,Kesehatan dan lingkungan kerja di proyek. Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan atau disingkat dengan K3L merupakan sebuah upaya untuk tercapainya kelancaran pelaksanaan sebuah proyek konstruksi. Disamping itu, penerapan K3L akan menjamin pekerja konstruksi terhindar dari resiko-resiko pekerjaan. Menurut Sinambela (2018), K3L adalah suatu kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman baik itu bagi pekerjaannya, maupun bagi masyarakat dan lingkungan sekitar organisasi atau tempat kerja tersebut, sehingga karyawan dapat melakukan pekerjaannya dengan tenang dan motivasi yang tinggi.

Dalam penerapannya, K3L banyak melibatkan pihak yang terkait dalam penyelenggaraan sebuah proyek, seperti konsultan, kontraktor, dan pemerintah. Pemerintah turut mengambil peran dalam mengeluarkan peraturan terkait dengan penerapan Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan Kerja (K3L). Menyadari hal tersebut, Pemerintah mengeluarkan peraturan melalui Permen PUPR No. 10 Tahun 2021, Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) adalah bagian dari sistem manajemen pelaksanaan pekerjaan konstruksi dalam rangka menjamin terwujudnya “keselamatan konstruksi”, yaitu pemenuhan standar keselamatan, keamanan, kesehatan dan keberlanjutan yang menjamin keselamatan keteknikan konstruksi, keselamatan dan kesehatan tenaga kerja, keselamatan publik dan lingkungan.

Banyak faktor penyebab terjadinya kegagalan dalam penerapan K3L, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2023), faktor-faktor penyebab rendahnya penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yaitu, pemenuhan peraturan perundangan, komitmen kebijakan K3, manusia dan

lingkungan, anggaran atau keuangan, serta dukungan dari pemerintah. Awuy, Pratasis, dan Mangare (2023), faktor penghambat yang paling berpengaruh diterapkannya SMK3 ialah kurangnya pengetahuan mengenai SMK3 dari perusahaan maupun karyawannya. Saragi dan Sinaga (2023), faktor penghambat menerapkan program K3 adalah pekerja menganggap bahwa peralatan Alat Pelindung Diri (APD) bukanlah kebutuhan dasar atau pokok pada saat bekerja. Para pekerja merasa kurang nyaman menggunakan APD pada saat berada di lokasi konstruksi, dan para pekerja sudah terbiasa bekerja dengan apa adanya tanpa perlindungan diri. Putri dan Assidiq (2023), faktor-faktor penyebab rendahnya penerapan SMK3 seperti pemenuhan peraturan perundangan, komitmen kebijakan K3, manusia dan lingkungan serta anggaran dan keuangan.

Karakteristik pekerjaan konstruksi memang memiliki resiko bahaya yang tinggi, sehingga membutuhkan penanganan secara komprehensif dan tersistem dengan baik untuk menurunkan potensi terjadinya kecelakaan. Berikut ini merupakan contoh kecelakaan konstruksi yang dilansir dari *website* detik, kasus kecelakaan konstruksi di Indonesia. Pada tanggal 1 Juli 2024, yaitu Kecelakaan Konstruksi Gedung di Jakarta, ini menyebabkan 4 orang meninggal dan beberapa orang mengalami cedera karena salah satu panel beton besar mengalami masalah teknis yang menyebabkan crane kehilangan kendali atas beban yang diangkat. Panel beton tersebut terlepas dan jatuh dari ketinggian puluhan meter, langsung menimpa lantai di bawahnya yang penuh dengan pekerja. Keruntuhan panel beton ini menyebabkan lantai yang tertimpa runtuh, dan material berat tersebut menimbulkan kerusakan besar di beberapa lantai di bawahnya. Kecelakaan ini menyoroti risiko tinggi yang terkait dengan pekerjaan konstruksi, terutama di proyek-proyek besar yang melibatkan penggunaan peralatan berat. Kejadian ini juga memicu perdebatan di kalangan publik dan profesional konstruksi mengenai perlunya perbaikan regulasi keselamatan kerja dan pengawasan lebih ketat dalam proyek-proyek konstruksi di Indonesia. Pemerintah kemudian mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan standar keselamatan kerja, termasuk mengeluarkan aturan baru yang lebih ketat dan mewajibkan pelatihan keselamatan yang lebih intensif bagi para pekerja di sektor konstruksi. Kecelakaan ini menjadi pengingat tragis tentang pentingnya keselamatan di tempat kerja dan tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi.

Pada tanggal 3 Mei 2023, yaitu Ambruknya Gedung di Surabaya. Peristiwa ini menyebabkan 4 pekerja meninggal dunia karena pengecoran membutuhkan persiapan yang teliti dan peralatan penopang yang kuat untuk menahan beban beton basah. Struktur penopang sementara yang digunakan untuk menahan lantai beton baru yang sedang dicor tidak cukup kuat untuk menahan beban. Akibatnya struktur penopang tersebut gagal, dan lantai yang sedang dicor runtuh secara tiba-tiba. Runtuhan beton dan material bangunan lainnya jatuh ke bawah, menimpa pekerja yang sedang berada di lantai bawah dan sekitar lokasi tersebut. 3 orang dinyatakan meninggal dunia dan 1 orang pekerja cidera. Proyek ini dikerjakan oleh kontraktor PT. Utama Karya (persero), kemudian mengeluarkan peringatan keras kepada semua kontraktor untuk memastikan bahwa semua proyek konstruksi memenuhi standar keselamatan yang ketat, serta meningkatkan pelatihan bagi para pekerja untuk mencegah insiden serupa di masa mendatang. Melihat fenomena yang terjadi di atas kita harus menerapkan penerapan keselamatan, kesehatan, dan keamanan kerja pada proyek Gedung Labor dan Kuliah Jurusan PKK (Fakultas Pariwisata dan Perhotelan) Padang. Agar tidak terjadi serupa dengan kejadian tersebut. Dengan menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja, serta kelancaran proyek. Namun, tantangan dalam hal kesadaran, pengawasan, dan tekanan proyek tetap menjadi hambatan yang perlu diatasi dengan kebijakan yang lebih ketat, pendidikan berkelanjutan, dan inovasi teknologi.

Maraknya kasus kecelakaan yang terjadi pada proyek konstruksi telah mengingatkan bahwa aspek K3L tidak mendapatkan perhatian dari para kontraktor. K3L merupakan aspek yang terpenting dalam penyelenggaraan konstruksi. Pelaksanaan dan pengawasan proyek konstruksi juga masih lemah. Padahal jika K3L diterapkan dengan baik, maka kecelakaan kerja bisa diminimalisir keberadaannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan penerapan keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi perusahaan untuk meningkatkan penerapan K3L dengan baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN, KESEHATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN KERJA (K3L) PADA PROYEK PEMBANGUNAN LABOR DAN KULIAH JURUSAN PKK (FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN) UNIVERSITAS NEGERI PADANG.”**

1.2 Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada uraian latar belakang tentang penerapan K3L, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja Penerapan Keselamatan, kesehatan dan Keamanan kerja dalam proyek konstruksi pembangunan Gedung Labor dan Kuliah Jurusan PKK (Fakultas Pariwisata dan Perhotelan) Padang?
2. Bagaimana Penerapan Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan Kerja pada proyek konstruksi pembangunan Gedung Labor dan Kuliah Jurusan PKK (Fakultas Pariwisata dan Perhotelan) Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi Penerapan Keselamatan, Kesehatan dan Keaamanan kerja dalam proyek konstruksi pembangunan Gedung Labor dan Kuliah Jurusan PKK (Fakultas Pariwisata dan Perhotelan) Padang.
2. Menganalisis Penerapan Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan kerja pada proyek konstruksipembangunan Gedung Labor dan Kuliah Jurusan PKK (Fakultas Pariwisata dan Perhotelan) Padang.

1.4 Batasan Masalah

Dengan adanya batasan masalah, penelitian akan menjadi lebih terfokus dan dapat dilakukan secara efisien. Berikut adalah beberapa batasan masalah yang dapat diterapkan dalam penelitian ini:

Batasan masalah terkait dengan kondisi kerja atau lingkungan kerja yang dapat menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Fokus pada Proyek konstruksi pembangunan Gedung Labor dan Kuliah Jurusan PKK: Penelitian ini akan membatasi diri pada proyek konstruksi pembangunan Gedung Labor dan Kuliah Jurusan PKK (Fakultas Pariwisata dan Perhotelan) Padang.
2. Aspek K3L dalam Proyek Penelitian ini akan memusatkan perhatian pada aspek-aspek Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Kerja (K3L) dalam konteks proyek konstruksi. Hal ini mencakup pemahaman tentang pelaksanaan dan dampak K3L selama proyek konstruksi.

3. Pihak yang Terlibat: Penelitian ini akan mempertimbangkan peran berbagai pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi, seperti Pengawas/Mandor, Tukang Kayu, Tukang Besi, Arsitektur, Pekerja Atap, Operator Excavator dan Konsultan yang terlibat secara langsung dalam proyek ini.
4. Kendala dalam Penerapan K3L: Penelitian akan memfokuskan perhatian pada kendala-kendala yang mungkin muncul dalam penerapan K3L selama proyek pemeliharaan berlangsung. Ini termasuk tantangan dalam mengikuti peraturan, pengawasan keamanan, dan masalah-masalah sejenis yang memengaruhi K3L.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam memahami penerapan K3L, khususnya di Gedung Labor dan Kuliah Jurusan PKK (Fakultas Pariwisata dan Perhotelan) Padang.

- b. Penulis

Sebagai alat untuk mempraktekkan teori-teori yang telah diperoleh selama menempuh perkuliahan, sehingga penulis dapat menambah pengetahuan secara praktis tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh industri konstruksi. Serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Teknik Sipil Universitas Bung Hatta Padang.

- c. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi dan masukan terhadap disiplin ilmu pengetahuan teknik sipil, serta dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kontraktor

Kontraktor renovasi Gedung, kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai kinerja kontraktor, yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas kinerja penerapan K3L.

b. Bagi Pengguna Jasa Konstruksi

Kegunaan penelitian ini diharapkan mendapatkan pelayanan dan produk yang lebih baik dari kontraktor, karena adanya perbaikan dan peningkatan kinerja penerapan K3L.

1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan rencana untuk penelitian ini, penulis menguraikan keseluruhan isipenelitian ini secara ringkas yang terdiri dari beberapa bab, yakni:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan terlebih dahulu tentang landasan teori, seperti teori manajemen proyek dan penerapan K3, selanjutnya tinjauan penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan tentang prosedur penelitian, bahan atau materi berupa data primer dan data sekunder, alat atau instrumen untuk mengumpulkan data, uraian variabel penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang uraian hasil dari penelitian yang diperoleh dari hasil pengolahan data dan pembahasan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang telah diperoleh dari penelitian, serta kendala-kendala yang dialami selama peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Proyek Konstruksi

Proyek konstruksi merupakan sekumpulan kegiatan yang saling berkaitan, dimana ada titik awal dan titik akhir serta hasil tertentu, proyek biasanya membutuhkan berbagai macam keahlian (*skills*) dari berbagai profesi dan organisasi. Berikut adalah pengertian proyek menurut beberapa ahli, antara lain:

1. Proyek adalah pekerjaan yang memobilisasi sumber daya yang tersedia, sumber daya ini diatur untuk mencapai tujuan, sasaran dan harapan penting tertentu, dan harus diselesaikan dalam jangka waktu terbatas sesuai dengan kesepakatan. (Dipohusodo, 1995)
2. Proyek adalah unit yang melaksanakan rencana terbaik untuk kegiatan investasi dan kegiatan terkaitan dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (Tjokroamijojo, 1971)
3. Proyek adalah suatu usaha dalam jangka waktu yang ditentukan dengan sasaran yang jelas yaitu mencapai hasil yang telah dirumuskan pada waktu awal pembangunan proyek akan dimulai. (Nugraha et al., 1985)
4. Sebuah proyek (konstruksi atau lainnya) adalah sebuah perilaku atau pekerjaan unik yang pada dasarnya memiliki tujuan, mutu atau kualitas, waktu dan harga yang dibutuhkan ditentukan dalam satu bidang atau lebih. (ahuja et al., 1994)
5. Proyek Konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang hanya satu kali dilaksanakan dan umumnya berjangka waktu pendek. Dalam rangkaian kegiatan tersebut, terdapat suatu proses yang mengolah sumber daya proyek menjadi suatu hasil kegiatan yang berupa bangunan. Proses yang terjadi dalam rangkaian kegiatan tersebut tentunya melibatkan pihak-pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan antara pihak-pihak yang terlibat dalam suatu proyek dibedakan atas hubungan fungsional dan hubungan kerja. Dengan banyaknya pihak yang terlibat